

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara fleksibilitas kerja, lingkungan kerja fisik, dan kepuasan kerja terhadap komitmen afektif pada karyawan *shopee express* tambun selatan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Fleksibilitas Kerja : Fleksibilitas Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen afektif pada karyawan *shopee express* tambun selatan. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus memperhatikan jam kerja yang diberikan terutama jam lembur yang diberikan kepada karyawan, agar karyawan dapat lembur secara bergantian
2. Lingkungan Kerja Fisik : Lingkungan Kerja Fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen afektif pada karyawan *shopee express* tambun selatan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik, dan nyaman lingkungan kerja yang diberikan perusahaan maka semakin tinggi komitmen yang diberikan karyawan terhadap perusahaan karena karyawan percaya terhadap apa yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Kepuasan Kerja : Kepuasan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen afektif pada karyawan *shopee express* tambun selatan.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin perusahaan memberikan yang terbaik terhadap para karyawannya semakin puas juga para karyawan dengan apa yang diberikan oleh perusahaan. Maka akan meningkatkan komitmen afektif karena para karyawan tersebut merasa puas dengan apa yang dilakukan perusahaan tersebut untuk kebaikan dan kenyamanan para karyawannya.

4. Fleksibilitas kerja, dan kepuasan kerja : Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara fleksibilitas kerja terhadap komitmen afektif melalui kepuasan kerja signifikan bahwa semakin baik, dan bagus fleksibilitas kerja dan kepuasan kerja maka semakin tinggi juga komitmen afektif yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Sehingga hipotesis empat (H4) menyatakan fleksibilitas terhadap komitmen afektif melalui kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh fleksibilitas kerja, lingkungan kerja fisik, dan kepuasan kerja terhadap komitmen afektif pada karyawan shopee exprees tambun selatan. Maka peneliti menyampaikan saran dari peneliti sebagai berikut :

- 1) Bagi Perusahaan
  - a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa fleksibilitas kerja, lingkungan kerja fisik, dan kepuasan kerja berdasarkan *p value* memiliki nilai yang valid atau signifikan terhadap komitmen afektif.
  - b. Berdasarkan Fleksibilitas Kerja yang valid dan signifikan, peneliti menyarankan kepada perusahaan agar terus meningkatkan flesibilitas kerja

terutama jam kerja pada karyawan khususnya pada jam lembur karyawan untuk segera ditingkatkan agar semua karyawan dapat kebagian lembur.

- c. Berdasarkan Lingkungan Kerja Fisik yang valid dan signifikan, peneliti menyarankan kepada para atasan untuk terus meningkatkan lingkungan kerja fisik yang baik dan nyaman untuk menciptakan keharmonisan dilingkungan mereka dan peneliti berharap para atasan terus merangkul para karyawan demi kemajuan perusahaan yang lebih baik.
- d. Berdasarkan kepuasan kerja yang valid dan signifikan, peneliti menyarankan untuk para atasan memberikan hak hak apa saja yang dibutuhkan untuk para karyawan untuk terus meningkatkan kepuasan kerja karyawan tersebut. Demi kemajuan perusahaan yang lebih baik.
- e. Berdasarkan fleksibilitas kerja, dan kepuasan kerja yang valid dan signifikan, peneliti menyarankan untuk para atasan untuk memberikan jam kerja yang fleksibel maka para karyawan akan puas dengan apa yang perusahaan berikan dan akan meningkatkan komitmen afektif yang lebih tinggi terhadap perusahaan.

## 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian serta melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar hasil yang diperoleh dapat lebih merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Selain itu, metode pengumpulan data dapat dilengkapi dengan wawancara atau observasi guna memperoleh informasi yang lebih mendalam dan objektif.

2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan alat analisis yang berbeda. Selain SmartPLS, peneliti mendatang dapat mengeksplorasi penggunaan software statistik lainnya seperti AMOS atau SPSS untuk membandingkan hasil serta membangun model analisis yang lebih kompleks dan robust. Penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif (mixed method) juga bisa menjadi alternatif menarik untuk memperkaya hasil penelitian.

### 5.3 Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat sejumlah kendala yang menjadi batasan dalam ruang lingkup studi. Keterbatasan-keterbatasan tersebut penting untuk disampaikan agar dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi penelitian lanjutan. Adapun batasan yang dimaksud meliputi hal-hal berikut:

1. Durasi pelaksanaan penelitian tergolong singkat, yaitu hanya berlangsung selama tiga bulan, sehingga membatasi cakupan dan kedalaman analisis yang dapat dilakukan.
2. Pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner tertutup, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner dengan skala Likert, yang bersifat tertutup. Pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam menggali persepsi mendalam, karena responden tidak memiliki ruang untuk mengungkapkan pendapat atau pengalaman mereka secara terbuka dan naratif.
3. Jumlah sampel yang tidak terlalu besar dalam. Namun demikian, jumlah tersebut tetap membatasi kemampuan penelitian dalam menggeneralisasi hasil terhadap populasi yang lebih luas, terutama jika diterapkan pada pengaruh terhadap *Shopee Express Tambun* dengan skala atau latar belakang yang berbeda.